

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian dikemukakan oleh Sugiyono (2019) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian digunakan untuk dijadikan tahapan-tahapan dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sunyoto (2013) metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut, oleh karena itu cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan atau rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh rekrutmen dan kompetensi terhadap *turnover intention* karyawan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif didefinisikan oleh Sugiyono (2019) sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kategori penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Sedangkan menurut Nazir (2011) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Nazir, 2011).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian asosiatif dimana penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Strategi penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel rekrutmen (X1), dan kompetensi (X2) terhadap *turnover intention* karyawan (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

## 1.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel peneliti yang dapat dituju (Supriyanto, 2010). Variabel penelitian adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai. Kalau diekspresikan secara berlebihan, variabel adalah sesuatu yang bervariasi. Variabel biasanya diekspresikan dalam bentuk 46dapun / 46dapun46 (umumnya digunakan 46dapun X dan Y) yang padanya dilekatkan bilangan atau nilai (Ikhsan, 2014). Ada dua macam variabel dalam penelitian ini (Ikhsan, 2014), yaitu:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (*dependent variables*) atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention* (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (*independent variables*) disebut juga dengan variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu Rekrutmen (X1) dan Kompetensi (X2).

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Pertanyaan</b>	<b>Skala</b>
<p><b>Rekrutmen (X1)</b> Rekrutmen adalah proses pencarian calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah dan jenis yang dibutuhkan (Wilson, 2012)</p>	Analisis Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	1	Likert
		Spesifikasi Pekerjaan	2	
	Sumber Rekrutmen	Sumber Internal	3	
		Sumber Eksternal	4	
	Metode Rekrutmen	Metode Internal Rotasi	5	
		Metode Internal Promosi	6	
		Metode Eksternal Lamaran Kerja	7	
		Metode Eksternal Disnaker	8	
		Metode Eksternal Lembaga Pendidikan	9	
		Metode Eksternal Iklan Media Massa	10	
<p><b>Kompetensi (X2)</b> Kompetensi adalah karakteristik pokok dari seorang pegawai</p>	Pengetahuan	Berpikir Analitis	1	Likert
		Berpikir Konseptual	2	
		Keahlian	3	
	Keterampilan	Meminimalisir Ketidakpastian	4	
		Inisiatif	5	
		Mencari Informasi Baru	6	

yang mengakibatkan terciptanya sebuah kinerja efektif atau <i>superior</i> . (Spencer, 2012)	Motif	Motivasi Berprestasi	7	
		Bertanggung Jawab Mencapai Tujuan	8	
	Sifat	Percaya Diri	9	
		Kontrol Diri	10	
		Daya Tahan	11	
	Konsep Diri	Kepercayaan Berhasil	12	
		Sikap	13	
<b>Turnover Intention (Y)</b> <i>Turnover Intention</i> adalah keinginan pegawai untuk memindahkan diri secara sukarela dari organisasi atau perusahaan atau dianggap sebagai gerakan karyawan untuk mengundurkan diri dari organisasi atau perusahaan (Kartono, 2017)	Memikirkan untuk Keluar	Mencari Pekerjaan Baru	1	Likert
		Segera Berhenti dari Pekerjaan	2	
		Melihat Peluang Lain	3	
	Pencarian Alternatif Pekerjaan	Mencari Informasi Pekerjaan Lain	4	
		Mengirimkan Lamaran Ke Tempat Lain	5	
		Bolos untuk Menghadiri Wawancara	6	
		Melihat Lowongan Pekerjaan Lain	7	
	Niat untuk Keluar	Keluar untuk beberapa bulan ke depan	8	
		Segara keluar setelah mendapat pekerjaan baru	9	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

### 1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Multi Garmen Jaya.

#### 1.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada bulan april sampai dengan agustus 2023.

### 1.4 Populasi dan Sampel

#### 1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah sampling random sederhana (*simple random sampling*), dalam teknik ini pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak. Menurut Darmawan (2013), *simple random sampling* ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk dijadikan sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa kuesioner atau angket (Sugiyono, 2019). Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Rancangan kuisisioner sesuai dengan kebutuhan penelitian, rancangan kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jawaban terhadap kuesioner mengacu pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen, dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari sejarah, literatur, dan profil perusahaan PT. Multi Garmen Jaya, buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian, dan jurnal hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti.

## **1.6 Metode Analisis Data**

### **1.6.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur ketepatan dari setiap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner atau indikator yang digunakan (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan menggunakan program *SPSS versi 24*. Sampel uji validitas dalam penelitian ini diambil di PT. Multi Garmen Jaya. Kriteria pengujian validitas antara lain:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  dan taraf signifikansi sebesar 5%.

2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan valid.
3. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas menurut (Ghozali, 2018) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Lanjutnya suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas (uji keandalan) dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 24*. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien rumah *Alpha Cronbach's*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar atau sama dengan 0,700.

### 3.6.3 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif adalah analisis yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung dengan teori data yang telah ditabulasi, kemudian diikhtisarkan.

Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel.

Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel yaitu 96 orang karyawan PT. Multi Garmen Jaya. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai rekrutmen, kompetensi dan tingkat *turnover intention* karyawan.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh / hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* akan digunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analytis*). Peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS versi 24* untuk memperoleh hasil yang lebih terarah.

Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

$$Y = \textit{Turnover Intention}$$

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas

$X_1$  = Rekrutmen

$X_2$  = Kompetensi

e = Standar error

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi normal dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal ataupun distribusi yang mendekati normal. Untuk pengujian normalitas ini, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini didasarkan kepada *Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap model yang diuji. Menurut Ghozali (2018) uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* >  $\alpha = 0.05$

$H_a$ : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* <  $\alpha = 0.05$

#### 3.7.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*:



1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Ghozali (2018) juga menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji signifikan parsial (Uji-t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji-t adalah sebagai berikut: (Syafina, 2018).

1. Jika nilai  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$  dan nilai Sig.  $t < a = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$  dan nilai Sig.  $t > a = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus  $t^{\text{tabel}}$  (Sahid Raharjo, 2018):  $t^{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n-k-1)$

Keterangan:

$\alpha$ : tingkat signifikansi (0,05)

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel

#### 3.8.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen (Syafina, 2018).

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

1. Jika  $F^{\text{hitung}} > F^{\text{tabel}}$  dan nilai Sig.  $F < a = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara sama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F^{\text{hitung}} < F^{\text{tabel}}$  dan nilai Sig.  $F > a = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara sama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus F Tabel (Sahid Raharjo, 2018):  $F^{\text{tabel}} = F (k; n-k)$

Keterangan:

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel X

### **3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Syafina, 2018).